

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Kunjungan Antenatal

Kunjungan antenatal merupakan salah satu pencegahan awal dari faktor risiko kehamilan, untuk mendeteksi kelainan yang mungkin ada atau akan timbul pada kehamilan, dan segera dapat diatasi sebelum berpengaruh terhadap kehamilan.¹⁶ Sedangkan menurut Permenkes Nomor 21 Tahun 2021, pelayanan kesehatan masa hamil disebut pelayanan antenatal adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan sejak masa konsepsi hingga sebelum persalinan yang komprehensif dan berkualitas. Pelayanan ini bertujuan memenuhi hak ibu hamil memperoleh pelayanan antenatal yang komprehensif dan berkualitas sehingga dapat menjalani kehamilan dan persalinan dengan pengalaman positif serta melahirkan bayi sehat dan berkualitas.¹⁷

2.1.2.1 Standar Pelayanan Kunjungan Antenatal

Dalam Permenkes Nomor 21 Tahun 2021 standar pelayanan antenatal meliputi 10T yaitu.^{17,18}

1. Timbang BB & Ukur TB, untuk mengukur indeks massa tubuh ibu sehingga dapat memperkirakan apakah ibu memiliki faktor risiko obesitas atau tidak dan dengan adanya data BB pada awal kehamilan,

target penambahan BB pada bulan-bulan berikutnya jadi lebih mudah dipantau apakah sesuai target atau tidak.

2. Tekanan Darah penting untuk mendeteksi kemungkinan beberapa faktor risiko, seperti hipertensi, preeklampsia, maupun eklampsia. Ibu yang memiliki tekanan darah di bawah 110/80 mmHg atau di atas 140/90 mmHg perlu diberikan konseling lebih lanjut.
3. Tetapkan Status Gizi untuk menghindari BBLR dengan mengukur LILA ibu, Ibu dengan LILA kurang dari 23,5 cm dapat menandakan kekurangan energi kronis sehingga membutuhkan intervensi lebih lanjut.
4. TFU diperiksa untuk menentukan apakah pertumbuhan janin sesuai usianya. Pertumbuhan janin dianggap normal apabila TFU sesuai dengan tabel ukuran fundus uteri dengan toleransi 1-2 cm.
5. Tentukan Presentasi Janin & Detak Jantung Janin ini bertujuan untuk mendeteksi, memantau, serta menghindarkan faktor risiko kematian prenatal yang disebabkan oleh hipoksia, gangguan pertumbuhan, cacat bawaan, dan infeksi. Detak jantung janin biasanya sudah bisa dideteksi dengan fetal doppler atau USG sejak kehamilan 16 minggu. Sementara itu, pola detak jantung janin bisa dipantau menggunakan CTG sejak kehamilan 28 minggu.
6. Berikan vaksinasi Tetanus kepada ibu hamil. Tenaga kesehatan perlu menanyakan kepada ibu riwayat vaksinasi tetanus sebelumnya untuk

menentukan dosis dan waktu pemberian vaksin. Vaksin tetanus bekerja dengan efektif jika diberikan minimal dua kali dengan jarak antar dosis adalah 4 minggu.

7. Tablet zat besi untuk mencegah kekurangan zat besi pada ibu hamil, tenaga kesehatan perlu memberikan tablet zat besi. Minimal sebanyak 90 tablet selama kehamilan dengan konsumsi satu tablet per hari. Imbau ibu untuk tidak meminum tablet zat besi bersamaan dengan kopi atau teh karena dapat mengganggu penyerapannya. Sebaliknya, imbau untuk mengonsumsi makanan kaya vitamin c untuk meningkatkan penyerapannya.
8. Tes laboratorium rutin dan khusus dilakukan di setiap masa kehamilan untuk mengetahui kondisi umum maupun khusus ibu hamil, seperti golongan darah, HIV, dan lainnya. Tidak hanya tes darah, tes laboratorium *protein urine* juga perlu dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya faktor risiko preeklampsia.
9. Tatalaksana kasus perlu dilakukan pada ibu hamil yang memiliki risiko. Pastikan ibu mendapatkan perawatan yang tepat agar kesehatan ibu dan janin tetap terjaga.
10. Temu wicara (konseling) dan penilaian kejiwaan di setiap sesi pemeriksaan kehamilan, wajib menyediakan waktu bagi ibu untuk berkonsultasi, Informasi yang disampaikan saat konseling minimal meliputi hasil pemeriksaan, perawatan sesuai usia kehamilan dan usia

ibu, gizi ibu hamil, kesiapan mental, mengenali tanda bahaya kehamilan, persalinan, dan nifas, persiapan persalinan, kontrasepsi pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, inisiasi menyusu dini, ASI eksklusif.

2.1.2.2 Jadwal Kunjungan Antenatal

Kunjungan antenatal harus memenuhi frekuensi minimal 6 kali kunjungan, yaitu 2 kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan 3 kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan) di mana ibu hamil harus kontak dengan dokter minimal 2 kali (1 kali di trimester 1 dan 1 kali di trimester 3).^{2,19}

Menurut Permenkes Nomor 21 Tahun 2021, kunjungan antenatal bisa lebih dari 6 kali sesuai kebutuhan dan jika ada keluhan, penyakit atau gangguan kehamilan yang dialami oleh ibu. Pelayanan kunjungan antenatal oleh dokter pada trimester 1 dengan usia kehamilan kurang dari 12 minggu, dokter akan melakukan skrining untuk melihat kemungkinan faktor risiko kehamilan atau penyakit penyerta pada ibu termasuk pemeriksaan USG. Pelayanan kunjungan antenatal oleh dokter pada trimester 3 untuk perencanaan persalinan, termasuk pemeriksaan USG dan rujukan terencana bila diperlukan.¹⁷

2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal

Kunjungan antenatal pada ibu hamil dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri ibu hamil seperti usia, paritas, tingkat pendidikan, sikap, dan pengetahuan ibu. Faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar meliputi pelayanan fasilitas kesehatan, media informasi, jarak tempat tinggal, peran bidan dan dukungan suami.⁶

Dari beberapa faktor di atas peneliti tertarik meneliti faktor pendidikan, pengetahuan ibu hamil, dan dukungan suami. Ini didukung dari penelitian Tania tahun 2023, terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan, pengetahuan ibu dan dukungan suami dengan kelengkapan kunjungan antenatal.⁷ Penelitian ini sejalan dengan penelitian Darmiati di Puskesmas Pertiwi tahun 2019, menunjukkan bahwa yang memiliki hubungan dengan kelengkapan kunjungan antenatal yaitu pendidikan ibu, pengetahuan ibu dan dukungan suami.²⁰

2.1.2.1 Pendidikan

Pendidikan dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dalam mendewasakan manusia melalui pengajaran maupun pelatihan.²¹ Kriteria lama pendidikan disini dibagi 2 yaitu ≤ 9 tahun dan > 9 tahun. Terdiri SD atau bentuk lain yang sederajat, SMP atau bentuk lain yang sederajat, SMA atau bentuk lain yang sederajat dan perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.^{22,23}

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain agar dapat memahami sesuatu hal. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin mudah pula untuk menerima informasi dan pada akhirnya pengetahuan yang dimilikinya semakin banyak.²⁴ Oleh karena itu, orang yang berpendidikan lebih mudah menerima gagasan baru. Demikian ibu hamil yang berpendidikan tinggi akan memeriksakan kehamilan dengan lengkap demi menjaga kesehatan dirinya dan bayi dalam kandungannya. Sehingga terdapat hubungan antara pendidikan dengan kunjungan antenatal pada ibu hamil.²⁵

2.1.2.2 Pengetahuan

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang didapat dari pengalaman yang berasal dari banyak sumber seperti buku, media, orang, dan lainnya.²⁶ Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan hal ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Tanpa pengetahuan seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan masalah yang di hadapi contohnya berkaitan dengan tindakan atau kegiatan dalam memilih dan meningkatkan kesehatan termasuk juga tindakan untuk mencegah penyakit.²⁷

Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kelengkapan kunjungan antenatal. Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan baik akan menghasilkan perilaku yang positif artinya ibu akan lebih disiplin untuk melakukan kunjungan antenatal.²⁸

2.1.2.3 Dukungan Suami

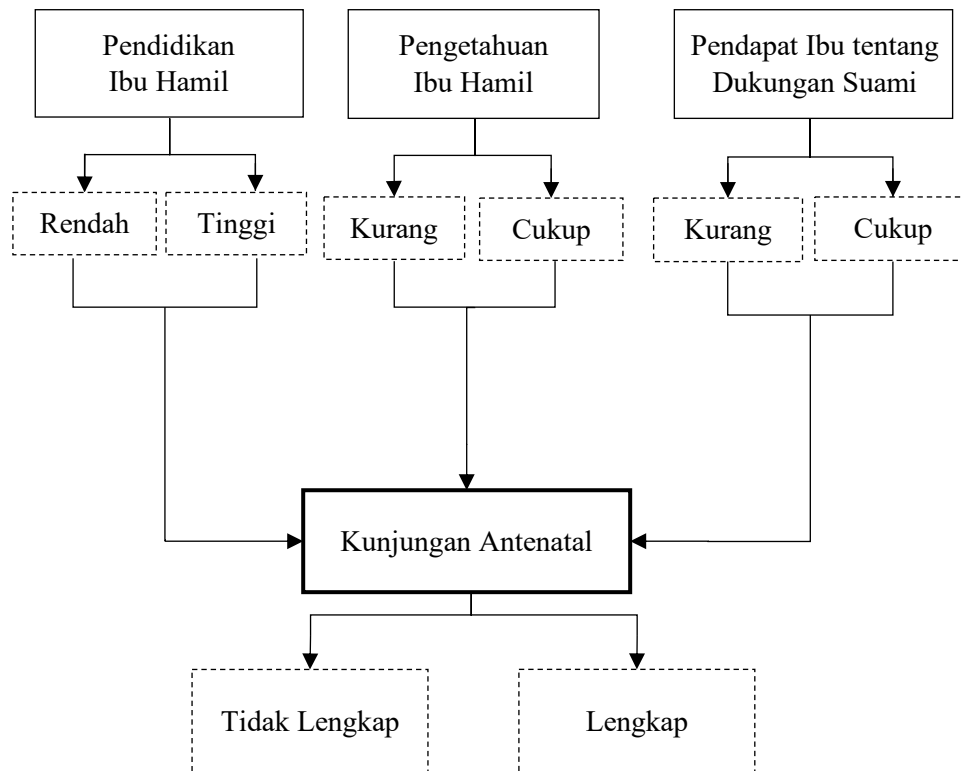
Dukungan atau motivasi adalah sesuatu hal yang menyebabkan dan yang mendukung tindakan atau perilaku seseorang. Dukungan mengacu pada dorongan dan usaha untuk memuaskan kebutuhan atau suatu tujuan. Dukungan menjadi suatu alasan seseorang untuk bertindak dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.²⁹

Bentuk dukungan suami ada empat yaitu dukungan emosional berupa menunjukkan kasih sayang kepada ibu hamil selama kehamilan, seperti menenangkan ibu hamil saat khawatir. Dukungan instrumental yang diberikan langsung pada ibu hamil sesuai yang dibutuhkan selama kehamilan, seperti suami membelikan susu ibu hamil. Dukungan informasional berupa penjelasan tentang situasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah yang sedang dihadapi oleh ibu hamil, seperti suami memberikan informasi mengenai tanda bahaya kehamilan. Dukungan penilaian/penghargaan berupa kata-kata yang mampu memberikan dorongan pada ibu hamil agar menjaga kesehatan fisik selama kehamilan, seperti memberikan *support*, pengakuan, penghargaan, dan perhatian. Bentuk dukungan suami ini dapat meningkatkan kualitas ibu melakukan kunjungan antenatal.^{11,30} Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami dengan kunjungan antenatal ibu hamil.³¹

Dampak jika tidak melakukan kunjungan antenatal dapat menimbulkan masalah seperti kurang termonitornya ibu dan janin, komplikasi kehamilan karena kurang cepat menjangkau pelayanan kesehatan apabila ada tanda bahaya kehamilan dan kurang

mempersiapkan proses kehamilan. Maka dari itu dukungan suami sangat penting dan berpengaruh terhadap kelengkapan ibu hamil dalam melakukan kunjungan antenatal.¹¹

2.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran

Keterangan:

= Variabel Dependen

= Variabel Independen

= Tingkat Variabel

2.3 Hipotesis

1. H_1

- a. Ada hubungannya antara pendidikan ibu dengan kunjungan antenatal di puskesmas Sukanagara.
- b. Ada hubungannya antara pengetahuan ibu dengan kunjungan antenatal di puskesmas Sukanagara.
- c. Ada hubungannya pendapat ibu hamil tentang dukungan suami terhadap kunjungan antenatal di Puskesmas Sukanagara.

2. H_0

- a. Tidak ada hubungannya antara pendidikan ibu dengan kunjungan antenatal di puskesmas Sukanagara.
- b. Tidak ada hubungannya antara pengetahuan ibu dengan kunjungan antenatal di puskesmas Sukanagara.
- c. Tidak ada hubungannya pendapat ibu hamil tentang dukungan suami terhadap kunjungan antenatal di Puskesmas Sukanagara.